

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sawah Besar, sesuai dengan pelaksanaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji distribusi dapat di ketahui bahwa lama menderita Diabetes menunjukkan variasi yang signifikan dengan >5 tahun (54.1%). Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kaki diabetes yang dimiliki oleh responden. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara durasi menderita diabetes dengan kemampuan manajemen kesehatan dan perubahan perilaku dalam jangka panjang.
- 2) Berdasarkan hasil uji distribusi dapat di ketahui bahwa tingkat pengetahuan responden didominasi oleh kategori kurang baik sebanyak 15 responden (45.5%), yang menunjukkan bahwa edukasi lebih lanjut diperlukan. Upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang Diabetes dan perawatan yang diperlukan sangat penting guna memastikan pengelolaan penyakit yang lebih baik
- 3) Berdasarkan hasil uji distribusi dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku perawatan kaki yang kurang baik, dengan sebanyak 24 responden (72.7%) karena responden tidak melakukan perawatan kaki sesuai standar yang seharusnya.

- 4) Berdasarkan Uji *Pearson Chi Square* dapat di ketahui bahwa terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan *P Value* < 0,005 yaitu 0.000.

5.2 Saran

1) Bagi Tempat Penelitian

Puskesmas Sawah Besar perlu mengembangkan dan memperkuat program edukasi bagi pasien Diabetes Melitus Tipe 2, khususnya mengenai perawatan kaki yang sangat penting untuk mencegah komplikasi. Puskesmas dapat menerapkan program pemantauan secara rutin, termasuk menggunakan telemonitoring untuk memantau perilaku perawatan kaki pasien, dan memberikan pengingat dosis obat untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan. Kolaborasi antar disiplin ilmu di rumah sakit, seperti antara dokter spesialis, perawat, dan ahli gizi, sangat penting untuk pengelolaan pasien dengan Diabetes Melitus tipe 2. Fokus pada edukasi perawatan kaki serta peningkatan kesehatan sosial dan psikologis pasien dapat memperkuat pencegahan komplikasi dan meningkatkan hasil perawatan.

2) Bagi Pasien

Pasien Diabetes Melitus tipe 2 harus menjaga kepatuhan terhadap pengobatan dan memperhatikan perawatan kaki untuk menghindari komplikasi, seperti ulkus kaki diabetik. Penting bagi pasien untuk mengelola gaya hidup sehat, mengatur pola makan dengan rendah gula, serta melakukan olahraga ringan secara teratur. Selain itu, pasien juga perlu mengenali gejala awal masalah kaki dan segera berkonsultasi dengan tenaga medis untuk mencegah perburukan. Dukungan

keluarga serta komunikasi yang terbuka mengenai perawatan akan meningkatkan kualitas hidup pasien dan kepatuhan terhadap perawatan yang diberikan

3) Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian lanjutan tentang intervensi berbasis teknologi, seperti penggunaan *telemedicine*, aplikasi pengingat obat, serta pendidikan kelompok bagi pasien diabetes melitus tipe 2, sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan perawatan kaki. Selain itu, penelitian yang menggali lebih dalam faktor-faktor sosial dan psikologis, seperti dukungan keluarga dan kesehatan mental, sangat penting, terutama pada pasien lansia yang sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola penyakit kronis. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model prediktif untuk mengidentifikasi pasien yang berisiko tinggi terhadap komplikasi kaki atau penyakit terkait diabetes lainnya, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih dini dan lebih efektif. Temuan ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti di masa depan dalam upaya meningkatkan manajemen pasien diabetes melitus tipe 2.

